

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah gaya komunikasi yang dilakukan Joko Widodo terhadap perubahan sikap Politik Mahasiswa FISIP Universitas Garut.

3.2. Metode Penelitian

3.2.1. Design Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif dapat dilakukan secara kuantitatif agar dapat dilakukan analisis statistik. Penelitian ini termasuk penelitian survey, yaitu penelitian yang dilakukan melalui pengambilan sampel populasi yang diamati. Dalam hal ini kuesioner digunakan sebagai instrument utama pengumpul data penelitian. (Rachmat, 2009: 59-60)

Metode kuantitatif sering dinamakan metode tradisional, karna metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah karna telah memenuhi kaidah – kaidah ilmiah yaitu konkrit, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini juga disebut metode *discovery*, karna dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karna data penelitian berupa angka – angka dan analisis menggunakan statistik. (Sugiyono, 2013:7)

3.2.2. Klasifikasi dan Operasional Variabel

3.2.2.1. Klasifikasi Variabel X dan Y

Variable penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2013:38)

Dalam penelitian ini, membedakan 2 variabel yaitu variabel bebas sebagai variabel yang mempengaruhi (X) dan variabel terikat sebagai variabel yang dipengaruhi (Y) yaitu:

- a. Variabel bebas (X) Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Pengaruh Gaya Komunikasi Politik Joko Widodo
- b. Variabel terikat (Y) Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Sikap Politik Mahasiswa FISIP Universitas Garut.

3.2.2.2. Operasionalisasi Variabel X dan Y

Tabel 3.1
Variabel X : Gaya Komunikasi Politik Joko Widodo

Variabel	Dimensi	Dimensi	Alat Ukur	Skala
Gaya Komunikasi Norton didalam (X) (liliweri, 309-310:2011)	Verbal	Dominan	- selalu mendominasi dalam berkomunikasi	Ordinal
		Ramah	- menunjukkan sikap yang baik - selalu menyapa orang lain saat menjadi komunikator	
		Penuh Perhatian	- memberikan motivasi untuk menjadi lebih baik - mendengarkan keluhan.	
		Santai	- menampilkan sikap yang tenang - menggunakan bahasa sederhana	
		Dramatis	- membuat suasana menyenangkan - Jokowi menggunakan kata kata yang enak didengar	
		Terbuka	- menampilkan sikap dalam berbicara yang jujur	
	Non Verbal	Perdebatan	- menimbulkan perselisihan - Jokowi menimbulkan perdebatan	
		Ekspresi	- senyum dengan tulus - Jokowi menggunakan gerakan tubuh untuk memperkuat perkataan	
		Meninggalkan Kesan	- Jokowi mempengaruhi masyarakat untuk mempercayainya dalam menjadi pemimpin Negara - memberikan kesan yang di ingat masyarakat	
		Citra komunikasi	- menunjukan Citra yang baik - Menunjukan Pemimpin yang Sederhana	

Tabel 3.2

Variabel (Y) : Sikap Politik Mahasiswa FISIP Universitas Garut

Variabel	Dimensi	Indikator	Alat Ukur	Skala
Sikap politik mahasiswa FISIP (Y) (Azwar, 2010: 24-27).	Kognitif	Pengetahuan	- Anda mengetahui Gaya komunikasi Jokowi - Selain ditelevisi, anda mengetahui komunikasi beliau di media lain - mengetahui bagaimana karakter dari Jokowi - anda mengetahui bagaimana layanan yang disediakan pemerintahan	Ordinal
		Keterpercayaan	- mendapatkan informasi tentang bagaimana beliau memimpin Negara Yakin komunikasi verbal dan non-verbal jokowi itu asli tidak dibuat-buat - beliau menjadi cerminan pemimpin yang baik	
		Pengalaman	- Setelah melihat gaya komunikasi meyakini beliau pemimpin yang merakyat - saya mendapatkan informasi tentang bagaimana beliau memimpin Negara	
	Afektif	Perasaan	- Menyukai segala gaya komunikasi Jokowi - Timbul rasa senang dengan gaya komunikasi verbal dan non-verbal jokowi Jokowi	
		Penilaian	- beliau selalu memberikan jawaban yang diharapkan - menghormati beliau sebagai pemimpin Negara. - Jokowi adalah pemimpin yang merakyat	
	Konatif	Kesediaan Menerima	- Bersedia menerima Jokowi sebagai presiden RI - Setelah melihat gaya komunikasi Jokowi saya memastikan untuk	

			mendukung program program yang buat oleh beliau - Setelah melihat gaya komunikasi Jokowi menjadi percaya terhadap beliau	
		Ingin Melakukan Sesuatu	- menggunakan program-program yang dibuat pada masa jabatan beliau	

3.2.3. Teknik pengumpulan data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini penulis akan menggunakan data sebagai berikut:

1. Studi kepustakaan

Studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang di pecahkan (Sugiyono, 2013:142)

2. Studi lapangan

Studi lapangan menurut (Sugiyono, 2013:142) pengumpulan data secara langsung kelapangan dengan menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut

a. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Sasaran angket atau responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa FISIP Universitas Garut. Angket dalam penelitian ini digunakan dalam rangka mendapatkan data yang diperlukan yaitu angka-angka yang berupa skor atau nilai-nilai dan kemudian data di analisis. Angket digunakan menyebar pertanyaan kepada responden berbentuk soal pilihan ganda.

b. Wawancara

Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self report* atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan secara langsung dengan mahasiswa FISIP Universitas Garut

c. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan. Dalam penelitian ini pelaksanaan pengamatan dilakukan secara langsung tanpa perantara.

3.3. Populasi dan sampel

3.3.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas : Objek /Subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. (Sugiyono dalam kiriyantono, 2012 :153).

Adapun populasi dalam penelitian adalah mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi dan Sosial (FISIP) Universitas Garut angkatan 2016/2017 kelas reguler, berikut data selengkapnya:

Tabel 3.3
Mahasiswa Reguler Fakultas Ilmu Sosial dan Politik (FISIP) Universitas Garut

No	Angkatan	Semester	Jumlah Mahasiswa
1	2017	Semester 1	80
2	2016	Semester 3	77
3	2015	Semester 5	37
4	2014	Semester 7	37
5	2013	Semester 8	17
Total			255

3.3.2. Sampel dan Penarikan sampling

Sampel menurut (Kriyantono, 2012:153) adalah sebagian kecil dari kumpulan objek yang diamati. Teknik penarikan *sampling* dalam penelitian ini adalah menggunakan *simple random sampling* dimana peneliti memilih secara acak sampel yang telah ditentukan menggunakan rumus slovin. Menurut (Kriyantono 2012:154) Setiap anggota populasi mempunyai peluang yang sama untuk dipilih menjadi sampel (Kriyantono, 2012:164).

Penulis mengambil teknik *Simple random sampling* karena antara lain :

- Jumlah sampelnya diketahui (jelas)
- Adanya kerangka sampling atau daftar sampling.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = tingkat kesalahan

Populasi (N) 255 dengan tingkat kesalahan (e) = 10% maka jumlah sampel (n) adalah :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n = \frac{255}{1+255(0,1)^2}$$

$$n = \frac{255}{1+2,25}$$

$$n = \frac{255}{3,25}$$

$$n = 78,46$$

$$n = 78$$

Jadi, sampel yang diambil dari populasi sebesar 225 orang dikalangan mahasiswa FISIP adalah 78 Orang. Dengan menggunakan *Stratified simple random sampling*, maka akan diambil secara *random* 78 Orang dibagikan kesetiap semester dengan rumus ($n = (\text{populasi kelas/Jumlah populasi keseluruhan}) \times \text{Jumlah sampel yang akan ditentukan}$). Berikut adalah table selengkapnya :

Tabel 3.4
Daftar Pembagian Jumlah Sampel disetiap Semester

No	Angkatan	Semester	Jumlah Mahasiswa	Jumlah Sampel
1	2017	Semester 1	80	25
2	2016	Semester 3	77	24
3	2015	Semester 5	37	12
4	2014	Semester 7	37	12
5	2013	Semester 8	17	5
Total			255	78

3.4. Uji Validitas dan Reabilitas

3.4.1. Uji Validits

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukan kevalidan dari suatu instrument yang valid mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang, memiliki validitas rendah.

Rumus atau teknik statistika yang digunakan untuk menghitung kevalidan suatu instrumen adalah rumus *product moment*, yang dikemukakan Pearson sebagai berikut (Kriyantono, 2012:146-147).

$$r = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X \Sigma Y)}{\sqrt{[n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan :

r = Koefisien Korelasi

n = Banyaknya Data

X = Variabel Bebas

Y = Variabel Terikat

(ΣX^2) = Jumlah Kuadrat pengamatan variabel X

$(\Sigma X)^2$ = Kuadrat jumlah pengamatan variabel X

(ΣY^2) = Jumlah kuadrat variabel Y

$\Sigma X.Y$ = Jumlah hasil kali variabel X dan Y

3.4.2. Uji Reabilitas

Reliabilitas merupakan suatu ukuran atau indeks yang menunjukkan sejauhmana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan (Elvinaro, 2010:189). Jika suatu instrument dapat dipercaya. Maka data yang dihasilkan oleh instrument tersebut dapat dipercaya. Penguji reliabilitas dilakukan dengan menganalisis konsistensi tiap item yang ada pada instrumen dengan teknik tertentu. Perhitungan reliabilitas pada penelitian ini menggunakan analisis yang dikembangkan oleh *Alpha Cronbach* dengan rumus :

$$r = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \alpha^2 b}{\alpha^2 t} \right] \propto$$

Keterangan : k = Banyaknya butir soal

$\propto 2 b$ = Jumlah varian butir soal

$\propto 2 t$ = Varian total

3.4.3. Pengujian Hipotesis

H_1 = Terdapat pengaruh yang signifikan dari Gaya Komunikasi Polirik Joko Widodo Terhadap Sikap politik mahasiswa FISIP Universitas Garut

H_0 = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari Gaya Komunikasi Polirik Joko Widodo Terhadap Sikap politik mahasiswa FISIP Universitas Garut

1. Penetapan tingkat signifikansi

Pengujian hipotesis akan dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 ($\alpha = 0$) atau tingkat keyakinan sebesar 0,95. Dalam ilmu-ilmu sosial tingkat signifikansi 0.05 sudah lazim digunakan karena dianggap cukup tepat untuk mewakili hubungan antar variabel yang diteliti.

2. Penarikan kesimpulan

Dari hipotesis-hipotesis yang didapat tadi, maka ditarik kesimpulan apakah variabel-variabel bebas secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat, dan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, dan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Dalam hal ini ditunjukkan dengan penolakan (H_0) atau penerimaan hipotesis alternatif (H_1).

3.4.4. Rancangan Analisis

3.4.4.1. Statistik Inferensial

Statistik inferensial dilakukan dengan menganalisis data dengan membuat kesimpulan yang berlaku umum. Ciri analisis data statistik inferensial adalah digunakannya rumus statistik tertentu (uji t, uji F) Hasil dari perhitungan rumus statistik inilah yang menjadi dasar pembuatan generalisasi dari sampel bagi populasi. Dengan demikian, *statistic* inferensial berfungsi untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel bagi populasi (Arikunto dalam Abdurahman dan Muhidin 2007:53).

Statistik inferensial dilakukan untuk menguji pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen (menguji hipotesis penelitian). Statistik uji yang digunakan adalah analisis jalur (*Path Analysis*) Sewall Wright (dalam Abdurahman dan Muhidin 2007:221). Data yang diperoleh melalui kuesioner dan wawancara merupakan data yang berskala ordinal. Sedangkan syarat data untuk digunakannya statistik inferensial dengan analisis jalur adalah data sekurang-kurangnya interval, maka data tersebut harus dikonversi dari skala ordinal ke skala interval (Abdurahman dan Muhidin. 2007:55).

Langkah kerja untuk menaikkan tingkat pengukuran dari skala ordinal ke interval melalui *method of successive intervals* adalah :

1. Memperhatikan banyaknya (Isi Pesan), responden yang menjawab (memberikan) respon terhadap alternatif (kategori) jawaban yang tersedia.
2. Membagi bilangan pada setiap Isi Pesan oleh banyaknya responden (n), kemudian menentukan proporsi untuk setiap alternatif jawaban responden tersebut.

3. Menjumlahkan proporsi yang ada secara beruntun sehingga keluar proporsi kumulatif untuk setiap alternatif jawaban responden.
4. Menggunakan table distribusi normal baku, menghitung nilai (z) untuk setiap kategori berdasarkan proporsi kumulatif pada setiap alternatif jawaban responden.
5. Menghitung nilai skala (*scale value*) untuk setiap nilai (z) dengan menggunakan rumus : $SV = (Density\ at\ lower\ limit\ dikurangi\ Density\ at\ upper\ limit)$ dibagi $(Area\ under\ upper\ limit\ dikurangi\ Area\ under\ lower\ limit)$.
6. Mentransformasikan nilai skala dari skala ordinal ke skala interval, dengan rumus : $Y = SV_i + |SV_{min}|$. Dengan catatan, SV yang nilainya kecil atau harga negative terbesar diubah menjadi sama dengan satu. (Abdurahman dan Muhidin, 2007:55)

3.4.4.2. Pengujian Secara Keseluruhan

Hipotesis pada pengujian secara keseluruhan ini adalah:

H₁: Terdapat Pengaruh yang Signifikan dari Gaya Komunikasi Politik Joko Widodo Terhadap Sikap politik mahasiswa

H₀: Tidak Terdapat Pengaruh yang Signifikan dari Gaya Komunikasi Politik Joko Widodo Terhadap Sikap politik mahasiswa

Rumus pengujian koefisien secara keseluruhan identic dengan menguji koefisien regresi secara keseluruhan, yaitu:

Statistik uji F

$$F_o = \frac{R^2(n-k-1)}{k(1-R^2)}$$

atau ;

$$F_o = \frac{\frac{R^2(\Sigma Y^2)}{k}}{\frac{(1-R^2)(\Sigma Y^2)}{N-K-1}}$$

Statistik Uji F

Statistik uji di atas mengikuti distribusi F-Snedecor dengan derajat bebas $V1 = k$ dan $V2 = n - k - 1$.

Tolak H_0 jika $F \text{ hitung} \geq F \text{ table}$

3.4.4.3. Theory Trimming

Oleh karena data yang digunakan untuk menguji proposisi hipotetik yang dituangkan dalam penelitian ini adalah sampel berukuran n , maka sebelum menarik kesimpulan mengenai hubungan kausal yang digambarkan oleh diagram jalur, perlu diuji kebenarannya (*test of significance*) setiap koefisien jalur yang telah dihitung. Penghitungan ini disebut *Theory Trimming*.

Langkah - langkah pengujiannya sebagai berikut :

1. Nyatakan hipotesis yang akan diuji

H_1 : Terdapat pengaruh yang signifikan dari Gaya Komunikasi Politik Joko Widodo Terhadap Sikap politik mahasiswa

H_0 : Tidak Terdapat pengaruh yang signifikan dari Gaya Komunikasi Politik Joko Widodo Terhadap Sikap politik mahasiswa

Menggunakan statistic uji

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Statistik Uji Individual

Dimana : = 1, 2,, k

k = banyaknya variable eksogenus dalam sub-struktur yang sedang diuji

t = mengikuti distribusi dengan derajat bebas (n-k-1)

2. Tolak H_0 jika t hitung $\geq$ t table
3. Ambil kesimpulan, apakah perlu *trimming* atau tidak. Apabila terjadi *trimming*, maka penghitungan harus diulang dengan menghilangkan jalur yang menurut pengujian tidak bermakna (*nonsignificant*)

Sedangkan untuk mengetahui nilai dari hubungan yang didapat dengan menggunakan program bantuan SPSS *for windows Version 20.0* dengan korelasi *Guilford Emperical Rulesi*. Nilai koefisien korelasi tersebut bisa dilihat berdasarkan tabel interpretasi berikut ini:

Tabel 3.5
Interpretasi Nilai Koefisien Korelasi

No.	Koefisien Korelasi	Interpretasi
1.	0,00 – 0,20	Sangat Lemah

2.	0,20 – 0,40	Rendah
3.	0,40 – 0,70	Sedang
4.	0,70 – 0,90	Kuat
5.	0,90 – 1,000	Sangat Kuat

(Sumber: Adurahman dan Muhidin, 2007:127)

3.5. Teknik Analisis Data

Analisis data sebagai upaya pengelolaan data menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat data tersebut dapat dengan mudah dipahami dan mempermudah dalam menjawab masalah yang diteliti. Teknik analisis data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut menjadi informasi, menjadi mudah dipahami

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. (Sugiyono, 2009:147)

Penelitian ini menggunakan dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama yang dikumpulkan dari kuesioner yang berisi daftar pertanyaan yang dibagikan kepada Mahasiswa Fisip Univeritas Garut reguler yang berjumlah berjumlah 78 orang yang dibagikan ke setiap semester. .

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui suatu media perantara. Data tersebut merupakan

data penunjang seperti referensi, tesis, laporan penelitian, dokumen dan media internet yang ada relevansinya dengan masalah penelitian.

3.6. Jadwal Penelitian

Proses penelitian dilakukan di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Garut, penelitian ini akan dilakukan selama 7 bulan.

Tabel 3.6

Jadwal Penelitian

Gedung Warung Kelenteng											
No	Kegiatan	Juli 2017	Agus 2017	Sep 2017	Okt 2017	Nov 2017	Des 2017	Jan 2018	Feb 2018	Mar 2018	April 2018
1	Persiapan penelitian										
2	Penulisan Bab I, II dan III										
3	Seminar UP (Usulan Penelitian)										
4	Perbaikan UP										
5	Pengumpulan data penelitian										
6	Pengolahan data										
7	Penulisan bab IV dan V										
8	Sidang Skripsi										